

TIPOLOGI KOPERASI UMUM DAN SYARIAH

Devid Frastiawan Amir Sup, Setiawan Lahuri, Imam Kamaluddin, M. Ghozali, Iman Nur Hidayat
Universitas Darussalam Gontor Ponorogo, Indonesia

Email: devidfrastiawan@unida.gontor.ac.id, binlahuri@unida.gontor.ac.id,
imam.kamaluddin@unida.gontor.ac.id, mohammadghozali@unida.gontor.ac.id,
iman.nur@unida.gontor.ac.id

Abstract : *This study aims to typify cooperatives in Ponorogo, East Java, Indonesia. The data used as the object of the typology are 842 cooperative data. This study used a quantitative descriptive methodology with a typology approach. Data were collected using the documentation method and typologically using the descriptive analysis method. The results obtained are that there are 430 cooperatives that have been certified by NIK certified and 412 cooperatives that have not been certified by NIK certified. Cooperatives in Ponorogo, East Java, Indonesia can be typified into 4 (four): (1) Based on level (primary cooperative, secondary cooperative, and cooperative center); (2) Based on activity (KSP, KSU, KBPR, producer cooperative, consumer cooperative, service cooperative, and handicraft industry cooperative); (3) Based on member (KPN-KPRI, employee cooperative, student cooperative, KUD, women's cooperative, and market cooperative); (4) Sharia entities (sharia cooperative, KJKS-KSPPS, Kopontren, and BMT).*

Keywords: *Typology, Cooperative, Islamic Cooperative, Ponorogo*

Abstrak : *Penelitian ini bertujuan untuk mentipologikan koperasi di Ponorogo Jawa Timur Indonesia. Data yang akan dijadikan obyek tipologi berjumlah 842 data koperasi. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif-deskriptif dengan pendekatan tipologi. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi dan ditipologikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil yang didapat adalah terdapat 430 koperasi yang telah bersertifikat NIK dan 412 koperasi yang belum bersertifikat NIK. Koperasi di Ponorogo Jawa Timur Indonesia dapat ditipologikan menjadi 4 (empat): (1) Berdasarkan tingkatannya (primer koperasi, koperasi sekunder, dan pusat koperasi); (2) Berdasarkan kegiatannya (KSP, KSU, KBPR, koperasi produsen, koperasi konsumen, koperasi jasa, dan koperasi industri kerajinan); (3) Berdasarkan keanggotaannya (KPN-KPRI, koperasi karyawan, koperasi mahasiswa, KUD, koperasi wanita, dan koperasi pasar); (4) Entitas syariah (koperasi syariah, KJKS-KSPPS, Kopontren, and BMT).*

Kata kunci: *Tipologi, Koperasi, Koperasi Syariah, Ponorogo*

A. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan usaha yang berbadan hukum, terdiri dari beberapa anggota, serta didasari asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Koperasi bertujuan untuk menyejahterakan para anggota-anggotanya.¹ Pada pemberdayaan masyarakat dengan tingkat perekonomian menengah ke bawah, bentuk kerjasama dalam bidang ekonomi yang sesuai adalah koperasi.²

Permasalahan yang dihadapi koperasi adalah kendala dalam organisasi-manajerial,

¹Fuad Kurnia Dewanto, Sugiarto, and Fawwaz Ali Akbar, "Pembuatan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam KPRI Wanna Raharja Berbasis Web," *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi (JIFoSI)* 1, no. 2 (2020), hlm. 472.

²Zainil Ghulam, "Implementasi Maqashid Syariah Dalam Koperasi Syariah," *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2016), hlm. 100.

modal, serta minimnya kualitas SDM, sehingga koperasi menjadi kurang inovatif, efektif, dan efisien. Selain itu, di dalam masyarakat, citra koperasi cenderung lebih rendah apabila dibandingkan dengan lembaga perekonomian yang lain.³

Keberadaan koperasi dinilai sangat membantu, khususnya bagi individu/usaha menengah ke bawah yang membutuhkan pembiayaan/permodalan, karena ketidakmampuannya untuk mengakses lembaga keuangan perbankan.⁴ Terlebih dengan pertumbuhan ekonomi rakyat yang tidak stabil,⁵ menjadikan keberadaan koperasi menjadi sangat dibutuhkan. Pengembangan koperasi sebagai salah satu sarana kegiatan ekonomi masyarakat diproyeksikan untuk dapat memiliki keunggulan dalam hal efisiensi, serta dapat menjadi suatu gerakan perekonomian kerakyatan yang kuat dan juga tertanam di dalam kehidupan masyarakat.⁶

Koperasi merupakan organisasi perekonomian yang diperhatikan oleh pemerintah.⁷ Seharusnya, koperasi dapat memberikan kontribusi besar dalam rangka men-*support* perekonomian masyarakat dengan berdasarkan kepada kemandiriannya dan juga dukungan dari pemerintah. Pihak pemerintah yang berfungsi sebagai pengawas hendaknya juga berinisiatif semenjak awal berdiri hingga koperasi menjadi mandiri. Koperasi sebagai organisasi swadaya otonom dapat memberikan harapan tinggi, demokratisasi ekonomi untuk masyarakat, dan melalui *progress* koperasi yang sistematis akan memperoleh keyakinan bagi pemerintah untuk dapat menggalang perekonomian nasional yang tangguh juga mandiri.⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mentipologikan koperasi di Ponorogo Jawa Timur. Data yang akan dijadikan obyek tipologi berjumlah 842 data koperasi yang dipilah menjadi 2 diantaranya NIK Certified berjumlah 430 dan non NIK Certified berjumlah 412.

Tabel 1. Jumlah Sebaran Koperasi di Ponorogo

Classification	NIK Certified	Non NIK Certified
Koperasi	8	64
Koperasi Syariah	1	1
Koperasi Simpan Pinjam	21	27
Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah	39	17

³Burhanuddin Yusuf, "Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah," *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen* 6, no. 1 (2016), hlm. 102.

⁴Putu Crysma Virmayani, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, and Anantawikrama Tungga Atmadja, "Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi, Budaya Etis Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Buleleng," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi UNDIKSHA* 7, no. 1 (2017), hlm. 3.

⁵Agung Saputra and M. Rizky Ardiansyah, "Strategi Pengembangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Di Kota Medan," *Jurnal Administrasi Publik dan Kebijakan (JAPK)* 1, no. 1 (2021), hlm. 2.

⁶Siswi Wulandari and Rully Noor Oktaviana, "PKM Legalisasi Koperasi Kepada Pengurus Koperasi Pesona Mandiri Pasar Minggu Jakarta Selatan," *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1, no. 3 (2020), hlm. 54.

⁷Sakdia, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bakti Guru Palembang," *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 3, no. 2 (2019), hlm. 169.

⁸Ismail Umar, Sunarsih, and Desvira Zain, "Implementasi Peran, Tugas, Dan Tanggung Jawab Dinas Terhadap Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Pada Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, Dan UKM Di Kota Singkawang," *Eksos* 17, no. 1 (2021), hlm. 50.

Koperasi Serba Usaha	24	143
Koperasi Bank Perkreditan Rakyat	0	1
Primer Koperasi	2	3
Koperasi Sekunder	1	2
Pusat Koperasi	1	0
Koperasi Pegawai Negeri	21	29
Koperasi Pegawai RI	9	3
Koperasi Karyawan	3	22
Koperasi Mahasiswa	0	2
Koperasi Unit Desa	17	9
Koperasi Pondok pesantren	1	12
Koperasi Wanita	272	32
Koperasi Produsen	2	5
Koperasi Konsumen	7	34
Koperasi Jasa	1	1
Koperasi Jasa Keuangan Syariah	0	1
Koperasi Industri Kerajinan	0	2
Koperasi Pasar	0	1
Jumlah	430	412

Sumber: Data diolah, 2021

B. METODE PENELITIAN

Asal kata “*tipologi*” adalah “*tipo*” yang artinya “*pengelompokan*” dan “*logos*” yang artinya “*ilmu atau bidang keilmuan*”.⁹ Tipologi merupakan studi tentang tipe untuk membuat klasifikasi berdasarkan tipe atau kategori.¹⁰ Tipologi digunakan untuk mengelompokkan obyek berdasarkan ciri khas struktur formal yang serupa dan kesamaan sifat dasar ke dalam jenis tertentu dengan cara pemilahan elemen-elemen yang mempengaruhi dari jenis tersebut.¹¹

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif-deskriptif.¹² Data yang digunakan bersumber dari <https://nik.depkop.go.id/> dengan fokus koperasi-koperasi yang berada di Ponorogo Jawa Timur. Metode dalam pengumpulan data adalah dokumentasi.¹³

⁹F. Damayanti, A. M. Nugroho, and H. Santosa, “Tipologi Rumah Jawa Di Kawasan Perdesaan Sumber Polaman Lawang,” *Jurnal Reka Buana* 2, no. 1 (2016), hlm. 58.

¹⁰I. D. Fiani et al., “Tipologi Gaya Video Instruksional Di Universitas Terbuka TV,” *Ikomik: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi* 1, no. 1 (2021), hlm. 41.

¹¹J. Tiwang, F. Warouw, and S. Supardjo, “Analisis Tipologi Wilayah Peri-Urban Di Kecamatan Mandolang,” *Sabua: Jurnal Lingkungan Binaan dan Arsitektur* 9, no. 1 (2020), hlm. 41.

¹²Lian Fawahan and Ita Marianingsih Purnasari, “Konsep Mudharabah Dalam Mendukung UMKM Di Masa Pandemi Covid-19,” *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2022), hlm. 74; Wuri Suhasti, Lazinatul Febry Handayani, and Yulianto P. Winarno, “Pengaruh Persepsi, Religiusitas, Dan Pendapatan Masyarakat Muslim Kabupaten Sleman Terhadap Minat Berwakaf Uang,” *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2022), hlm. 117; Rifa Awaliyah Rahmi, Trisiliadi Supriyanto, and Siwi Nugrahaeni, “Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah,” *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2022), hlm. 4.

¹³Devid Frastiawan Amir Sup and Ifandi Suhendi, “The Concept of Muqasah on Murabahah Financing in the Perspective of Fatwa DSN-MUI,” *Kodifikasia: Jurnal Penelitian Islam* 16, no. 1 (2022), hlm. 58; Selamat Hartanto and Devid Frastiawan Amir Sup, “Konsep Hybrid Contract Di Indonesia Dalam Perspektif Fatwa DSN-MUI,” *Journal of Islamic Economics and Finance Studies (JIEFeS)* 3, no. 1 (2022), hlm. 46; Devid Frastiawan Amir Sup, “The State’s Efforts in Preserving the Environment Through Regulation,” *Sustainability*:

Data yang telah dikumpulkan merupakan data *update* per tanggal 09 Desember 2021. Dari hasil penelusuran, terdapat 842 data koperasi yang didapatkan. Tahap awal analisis adalah dengan memilah koperasi yang sudah/belum bersertifikat NIK. Kemudian, data koperasi-koperasi tersebut ditipologikan melalui metode analisis deskriptif.

Proses analisis tersebut dilakukan terus-menerus dari awal hingga akhir.¹⁴ Proses analisis meliputi interpretasi data, alih bahasa, *editing* kata, dan menyusunnya dengan sistematika yang logis, sehingga deskripsi yang dihasilkan dapat menjadi suatu bangunan konsep yang utuh yang mudah untuk dimengerti.¹⁵

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara harfiah koperasi bersasal dari kata "*cooperation*", terdiri dari kata "*co*" yang artinya "*bersama*" dan "*operation*" yang artinya "*bekerja*".¹⁶ Pengertian koperasi menurut UU No. 25/1992 adalah gerakan ekonomi rakyat yang terdiri dari beberapa anggota (orang/badan hukum) dengan didasari prinsip koperasi dan berasaskan kekeluargaan.¹⁷ Selanjutnya, menurut UU No. 17/2012, pada koperasi terjadi pemisahan kekayaan anggota yang kemudian digunakan sebagai modal usaha koperasi, dalam rangka pemenuhan aspirasi dan kebutuhan anggota.¹⁸ Setelah UU No. 25/1992 dibatalkan dan digantikan dengan UU No. 17/2012, maka koperasi kemudian berperan penting/*urgent* dalam tata perekonomian nasional. Namun Mahkamah Konstitusi memiliki pendapat bahwa, akibat UU No. 17/2012, koperasi menjadi "*hilang ruh*" dan tidak sesuai dengan UUD 1945. Dalam pendapat Mahkamah Konstitusi, ditemukan beberapa pasal yang dinyatakan tidak sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi, dan justru memuat semangat kapitalisme yang lebih dikuasai oleh swasta. Mahkamah konstitusi menyatakan bahwa UU No 17/2012 tidak lagi mempunyai

Theory, Practice and Policy 1, no. 2 (2021), hlm. 204; Devid Frastiawan Amir Sup, "Wakaf Kontemporer Di Indonesia Dalam Perspektif Hukum Dan Fatwa," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2021), hlm. 239. .

¹⁴Devid Frastiawan Amir Sup et al., "Dinamika Regulasi Sertifikasi Halal Di Indonesia," *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* 10, no. 1 (2020), hlm. 27; Devid Frastiawan Amir Sup, "Tinjauan Masalah Terhadap Amdal," *Muslim Heritage* 4, no. 1 (2019), hlm. 40-41; Devid Frastiawan Amir Sup, "Cessie Dalam Tinjauan Hukum Islam," *Jurisprudensi: Jurnal Ilmu Syariah, Perundangan-Undangan dan Ekonomi Islam* 11, no. 1 (2019), hlm. 52; Devid Frastiawan Amir Sup, "Mengawal Nilai-Nilai Produksi Melalui Amdal: Perspektif Ekonomi Syariah," in *Isu-Isu Kontemporer Dalam Pendidikan, Ekonomi, Dan Hukum* (Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2021), hlm. 319.

¹⁵Devid Frastiawan Amir Sup, "Al-Qawa'id Al-Fiqhiyah: Tantangan Ilmiah Kemunculannya Dan Aplikasinya Dalam Bidang Ekonomi Shari'ah," *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya dan Sosial* 8, no. 2 (2021), hlm. 330; Annas Syams Rizal Fahmi et al., "Pandangan Bisnis Syariah Terhadap Perkembangan Financial Technology (Study Kasus Fitur Serbu Seru Dalam Aplikasi Bukalapak)," in *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2022), hlm. 19; Devid Frastiawan Amir Sup, "Relevansi Konsep Hutan Wakaf Dengan Konsep Wakaf Di Dalam Islam," *Islamic Economics Journal* 7, no. 1 (2021), hlm. 58; Devid Frastiawan Amir Sup, "Government Efforts to Prevent Potential Violence Against Women During the Covid-19 Pandemic in Indonesia," *Syariah: Jurnal Hukum dan Pemikiran* 21, no. 1 (2021), hlm. 106.

¹⁶Wina Widiati, "Aplikasi Pengolahan Data Koperasi Simpan Pinjam Untuk Meningkatkan Pelayanan Koperasi," *IJSE: Indonesian Journal on Software Engineering* 3, no. 2 (2017), hlm. 45.

¹⁷Irwan Christanto Edy, Shandy Marsono, and Supriyono, "Pelatihan: Strategi Pemberdayaan Koperasi Di Era Digital Pada Koperasi Ksb 210 Sumber Surakarta," *Wasana Nyata: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 2, no. 2 (2018), hlm. 77.

¹⁸Tuberta Ndruru and Martua Sitorus, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Koperasi Dan Citra Koperasi Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Koperasi Serba Usaha Mitra Karya Lubuk Pakam," *Journal of Management Science (JMAS)* 1, no. 4 (2018), hlm. 111.

kekuatan hukum yang mengikat. Dengan demikian, maka UU No. 25/1992 berlaku untuk sementara waktu sampai dengan terbentuknya undang-undang baru.¹⁹

Kekeluargaan dan gotong-royong adalah asas koperasi di Indonesia, dengan prinsip: (1) Keterbukaan; (2) Persamaan hak suara; (3) Keterbatasan perputaran modal; (4) Keuntungan dibagi sesuai dengan besarnya kontribusi anggota; (5) Menyediakan jasa uang *cash*; (6) Cenderung bersifat pendidikan bagi anggota; dan (7) Netral dalam persoalan agama dan politik.²⁰ Kegiatan/jasa utama dari koperasi secara umum adalah jasa simpan-pinjam bagi anggotanya.²¹ Peran koperasi: (1) Mengembangkan potensi anggota; (2) Meningkatkan kualitas hidup anggota; (3) Memperkuat ekonomi anggota; dan (4) Mewujudkan perekonomian nasional yang berasaskan kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.²²

Koperasi terbagi menjadi koperasi yang sudah bersertifikat NIK dan yang belum bersertifikat NIK. NIK adalah nomor induk koperasi, di mana koperasi yang sudah memiliki NIK merupakan koperasi yang sudah terdaftar pada Dinas Koperasi.²³ Keaktifan koperasi dalam melakukan Rapat Anggota Tahunan (RAT) akan berdampak pada pemberian grade oleh Kementerian Koperasi dan UKM melalui Kantor Dinas Koperasi, baik provinsi maupun kabupaten/kota. Pemberian grade berdasarkan keaktifan melakukan RAT terbagi menjadi 4 (empat) kategori. *Pertama*, Kategori A (memiliki sertifikat NIK), dengan indikator sudah bersertifikat dan sertifikat NIK masih berlaku dalam tahun berjalan. *Kedua*, Kategori B (pra sertifikat NIK), di mana untuk kategori ini diberikan kepada koperasi yang melakukan RAT minimal 1 kali dalam 3 tahun terakhir, juga diberikan kepada koperasi yang masa aktif sertifikatnya telah habis dan belum melakukan perpanjangan dalam tahun berjalan. *Ketiga*, Kategori C, diberikan kepada koperasi yang memiliki indikator usaha dalam pengertian masih aktif melakukan usaha namun tidak melakukan RAT dalam 3 tahun terakhir. *Keempat*, Kategori D, diberikan kepada koperasi yang statusnya tidak aktif atau hanya terdapat identitas koperasi tetapi tidak ada indikator usaha dan indikator kelembagaan yang dalam hal ini adalah tidak adanya kejelasan siapa pengurus dan pengelolanya.²⁴

Berdasarkan hasil observasi dari 842 data koperasi di Ponorogo, didapatkan beberapa tipologi, yaitu: (1) Koperasi berdasarkan sudah/belum bersertifikat NIK; (2) Koperasi berdasarkan entitasnya; dan (3) Koperasi berdasarkan sebarannya di 21 kecamatan di Ponorogo.

¹⁹Agus Bambang Nugraha, "Politik Hukum Terhadap Koperasi Indonesia," *Cakrawala: Jurnal Penelitian Sosial* 5, no. 2 (2016), hlm. 272–278.

²⁰Afifudin, "Monopoli Bisnis Koperasi Simpan Pinjam Ditinjau Dari Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian," *Jurnal USM Law Review* 1, no. 1 (2018), hlm. 109.

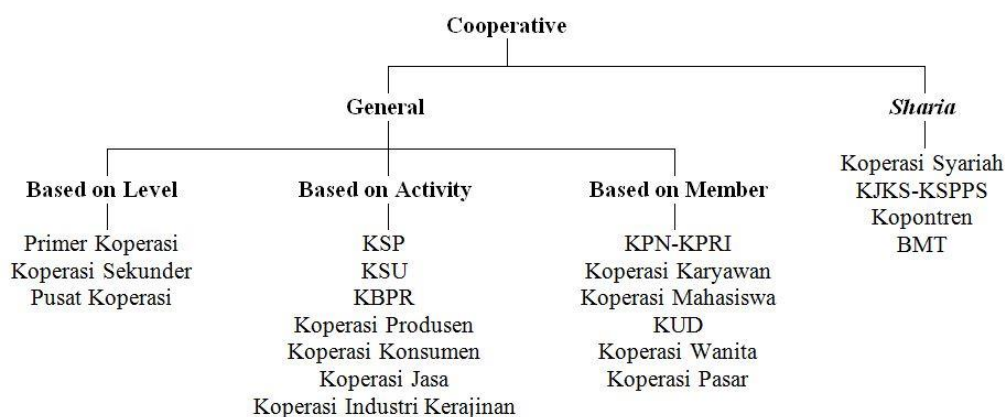
²¹Kadek Nanik Arismawati, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, and Anantawikrama Tungga Atmadja, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP, Kematangan Usia, Perilaku, Dan Efektivitas Kinerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Buleleng (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kec)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi UNDIKSHA* 8, no. 2 (2017), hlm. 3.

²²Hikmawati, Syahriyah Semaun, and Damirah, "Peran Koperasi Pondok Pesantren DDI Lilbanat Pare-Pare Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru Dan Santri," *Banco: Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah* 1, no. 2 (2019), hlm. 39.

²³Riza Syahputera and Martha Rianty N., "Peranan Ketua Pengurus Dan Manajer Dalam Penyusunan Dan Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Koperasi Di Kota Palembang," *Akuntansi dan Manajemen* 14, no. 2 (2019), hlm. 120.

²⁴Nur Wanita and Syaakir Sofyan, "Problematisasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Pada Kopsyah BMT Di Kota Palu)," *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum* 13, no. 1 (2019), hlm. 139–140.

Gambar 1. Tipologi Koperasi di Ponorogo



Sumber: Data observasi, 2021

Berdasarkan tingkatannya, koperasi terbagi menjadi primer koperasi, koperasi sekunder, dll.²⁵ Berdasarkan aktivitasnya, koperasi terbagi menjadi koperasi simpan pinjam, koperasi serba usaha, koperasi produsen, koperasi konsumen, dll.²⁶ Berdasarkan keanggotaannya, koperasi terbagi menjadi koperasi pegawai negeri, koperasi unit desa, koperasi pasar, dll.²⁷

1. Berdasarkan Tingkatannya

Koperasi primer adalah koperasi yang memiliki anggota paling sedikit 20 (dua puluh) orang-individu. Koperasi sekunder adalah gabungan dari badan-badan koperasi dan memiliki daerah kerja yang lebih luas daripada koperasi primer. Koperasi sekunder terbagi menjadi: (1) Koperasi pusat, adalah koperasi yang memiliki anggota paling sedikit 5 (lima) koperasi primer; (2) Gabungan koperasi, adalah koperasi yang memiliki anggota paling sedikit 3 (tiga) koperasi pusat; dan (3) Induk koperasi, adalah koperasi yang memiliki anggota paling sedikit 3 (tiga) gabungan koperasi.²⁸

2. Berdasarkan Aktivitasnya

a. Koperasi Simpan Pinjam (KSP)

KSP adalah koperasi yang kegiatan usahanya menghimpun dana dan menyalurkan dana untuk anggota, calon anggota, koperasi lain dan/atau anggotanya yang dikelola dengan cara profesional dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan koperasi, sehingga diharapkan akan meningkatkan kepercayaan dan manfaat untuk anggota dan

²⁵Juwariyah and Anita Rosmawarni, "Strategi Marketing Mix Koperasi Dalam Meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) Di Pukopal Kodiklatal Surabaya," *Improvement: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 1, no. 1 (2021), hlm.19.

²⁶Hana Fadhilah, "Analisis Kesehatan Koperasi Berdasarkan Peraturan Nomor 06/PER/DEP.6/IV/2016 (Survei Pada KSP Nurhafa Husnul Khotimah Bandung)," *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan* 14, no. 2 (2020), hlm. 313.

²⁷Saiful Akbar Muhammady, *Laporan Praktek Kerja Nyata: Pelaksanaan Manajemen Produksi Susu Sapi Perah Pada Koperasi Galur Murni Jember* (Jember, 2019), hlm. 1.

²⁸Vella Wahyu Febriantika, "Kinerja Koperasi: Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Tidak Aktifnya Koperasi Gotong Royong Kota Blitar," *Kebijakan dan Manajemen Publik* 4, no. 3 (2016), hlm. 3.

masyarakat.²⁹ KSP berfungsi sebagai lembaga keuangan yang menyimpan dan menyalurkan dana ke masyarakat melalui kredit.³⁰ Cakupan kegiatan usaha KSP adalah penghimpunan dan penyaluran dana dalam bentuk pinjaman dari dan untuk anggota, walaupun dalam perkembangannya tidak sebatas melayani anggotanya saja namun juga masyarakat luas.³¹

b. Koperasi Serba Usaha (KSU)

KSU adalah koperasi yang kegiatan usahanya mencakup berbagai usaha yang dibutuhkan oleh anggota yang sesuai dengan kebutuhan lingkungannya.³² Bidang usaha KSU seperti produksi, konsumsi, kredit, pemasaran, dan jasa dilakukan oleh KSU secara bersamaan.³³ KSU termasuk sebagai koperasi yang bersifat multifungsi, karena KSU beroperasi hampir pada seluruh jenis koperasi, dari penjualan hingga penyediaan jasa serta simpan pinjam bagi anggota dan pelanggannya.³⁴

c. Koperasi Bank Perkreditan Rakyat (KBPR)

KBPR adalah koperasi yang kegiatan usahanya hampir seperti BPR. BPR adalah bank (baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah) yang dalam kegiatan usahanya tidak menyediakan jasa dalam lalu-lintas pembayaran. Kegiatan usaha BPR meliputi: (1) Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan (deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu); (2) Memberikan kredit; (3) Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana dengan prinsip syariah (sesuai ketentuan BI); dan (4) Menempatkan dananya ke dalam bentuk SBI, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan di bank lain.³⁵

d. Koperasi Produsen

Koperasi produsen adalah koperasi yang anggotanya para produsen barang dan/atau jasa tertentu. Tujuan didirikannya koperasi produsen adalah: (1) Menghindari persaingan antara produsen dalam penjualan barang dan/atau jasa, agar dapat mempertahankan harga di tingkat yang lebih menguntungkan; (2) Mempertahankan mutu barang dan/atau jasa agar tetap sesuai dengan kebutuhan konsumen, agar barang dan/atau jasa tetap diminati pasar; dan (3) Menjaga harga barang dan/atau jasa agar

²⁹Odilya F. Wetina, Christien C. Foenay, and Paulina Y Amtiran, "Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Benefactor Di Kota Kupang," *Jurnal Ekobis: Ekonomi, Bisnis & Manajemen* 11, no. 1 (2021), hlm. 174.

³⁰Yesti Nawangsari and Iwan Setya Putra, "Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Dalam Menurunkan Tingkat Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Kharisma Mitra Karya," *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi (KOMPILEK)* 8, no. 1 (2016), hlm. 67.

³¹Hasanah and Azimah Hanifah, "Implementasi Model Pengembangan Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP)," *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 1, no. 1 (2020), hlm. 38.

³²Siti Maghfiroh and Rusdarti, "Pengaruh Kepuasan, Antusiasme, Dan Switching Barrier Terhadap Loyalitas Anggota Pada Koperasi Serba Usaha," *Economic Education Analysis Journal* 5, no. 1 (2016), hlm. 292.

³³David Andreas, Dodik Ridho Nurrochmat, and Setiadi Djohar, "Strategi Pengembangan Model Bisnis Koperasi Serba Usaha Pinto Jaya," *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen* 6, no. 2 (2020), hlm. 314.

³⁴Heni Puji Lestari, Kusni Hidayati, and Ali Rasyidi, "Analisis Peranan Cashback Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Umur Piutang Pada CV Master Mat Surabaya," *E-Journal Akuntansi "EQUITY"* 2, no. 3 (2016), hlm. 324.

³⁵Dian Cahyaningrum, "Bentuk Badan Hukum Koperasi Untuk Menjalankan Kegiatan Usaha Perbankan," *Negara Hukum Membangun Hukum untuk Keadilan dan Kesejahteraan* 8, no. 1 (2017), hlm. 11–13.

tetap stabil melalui kesepakatan.³⁶

e. Koperasi Konsumen

Koperasi konsumen adalah koperasi yang anggotanya para konsumen. Tujuan didirikannya koperasi konsumen adalah: (1) Meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi, dengan menjual barang-barang konsumsi dengan kualitas yang baik namun juga dengan harga yang relatif murah; dan (2) Meningkatkan pendapatan anggota koperasi dengan penghematan harga pembelian barang konsumsi.³⁷

f. Koperasi Jasa

Koperasi jasa adalah koperasi yang kegiatan usahanya berupa pelayanan jasa. Jasa yang dimaksud bukan seperti jasa koperasi simpan pinjam, namun berupa jasa pada bidang angkutan, asuransi, kelistrikan, dan perumahan.³⁸

g. Koperasi Industri Kerajinan

Koperasi industri kerajinan adalah koperasi yang kegiatan usahanya di bidang industri dan kerajinan tertentu,³⁹ meliputi usaha pengadaan, pengelolaan bahan baku menjadi bahan jadi, maupun gabungan diantaranya.⁴⁰

3. Berdasarkan Keanggotaannya

a. Koperasi Pegawai Negeri (KPN) - Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)

KPN adalah koperasi yang anggotanya orang-orang yang memiliki golongan fungsional (seperti pegawai negeri), bersifat homogen serta memiliki profesi dan kepentingan ekonomi yang sama. Umumnya KPN menjalankan kegiatan usaha simpan pinjam, penyimpanan dana, dan kebutuhan finansial tunai anggotanya.⁴¹ KPRI adalah koperasi yang anggotanya para pegawai negeri. Sebelum KPRI, koperasi jenis ini dikenal dengan KPN, dengan anggota para pegawai negeri (baik pegawai pusat maupun daerah).⁴²

b. Koperasi Karyawan

Koperasi karyawan adalah instansi yang merupakan bagian dari suatu perusahaan.⁴³ Dari sisi prinsip, koperasi karyawan serupa dengan koperasi umumnya, perbedaannya adalah anggotanya terbatas pada karyawan perusahaan tertentu. Karyawan merupakan orang yang bekerja melalui tenaganya (baik fisik dan/atau pikiran) di perusahaan

³⁶I. J. Nino, "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bhakti Kupang," *BisMan: Jurnal Bisnis & Manajemen* 3, no. 1 (2018), hlm. 26.

³⁷Nino, "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bhakti Kupang."

³⁸Ibid.

³⁹Wiranda Putri Bratama, "Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Selamat Sejahtera (KPRI Matra Banyuasin)" (Politeknik Negeri Sriwijaya, 2019), hlm. 10.

⁴⁰Dwi Purwanti, "Strategi Pengelolaan Piutang Yang Efektif Pada Unit Simpan Pinjam KUD Gartamina Kecamatan Manyar" (Universitas Muhammadiyah Gresik, 2017), hlm. 15.

⁴¹Sudati Nur Arifah, Hanung Eka Atmaja, and Dian Marlina Vewawati, "Mengukur Kesehatan Dan Perkembangan Koperasi Dengan Model Analisis Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Pegawai Negeri Kota Magelang Periode 2012-2016)," *Jurnal Rekomendasi: Riset Ekonomi dan Manajemen* 2, no. 2 (2019), hlm. 38.

⁴²I Gusti Ayu Anom Pradnyawati, I Wayan Suwendra, and I Nyoman Sujana, "Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi Pegawai Negeri Setya Graha Di Kecamatan Mendoyo Tahun 2017," *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA* 11, no. 1 (2019), hlm. 250.

⁴³Nani Agustina, Entin Sutinah, and Rizal Gustiar, "Sistem Informasi Peminjaman Dana Pada Koperasi Karyawan Dengan Pendekatan Sekuensial Linier," *Infotekjar: Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan* 4, no. 1 (2019), hlm. 105.

dengan mendapatkan balas jasa tertentu menurut perjanjian yang disepakati.⁴⁴ Kegiatan usaha koperasi karyawan mencakup jasa simpan pinjam, pengadaan barang, dan jasa.⁴⁵

c. Koperasi Mahasiswa

Koperasi mahasiswa adalah koperasi yang beranggotakan mahasiswa, yang cenderung memiliki kesamaan tujuan untuk dikembangkan melalui koperasi. Koperasi mahasiswa dijalankan dengan berbasis pendidikan dan bisnis guna mencetak kader yang memiliki jiwa wirausaha namun tetap memperhatikan kesejahteraan bagi anggotanya.⁴⁶ Koperasi mahasiswa merupakan sarana mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya, serta sebagai sarana mahasiswa yang hendak belajar dalam berorganisasi atau praktek lapangan.⁴⁷ Koperasi mahasiswa merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang didapatkan dari perkuliahan, khususnya tentang koperasi dan kewirausahaan. Selain itu, melalui koperasi mahasiswa diharapkan juga dapat mengembangkan jiwa *entrepreneur*/kewirausahaan mahasiswa. Mahasiswa diajarkan untuk tidak lagi menggantungkan hidupnya dengan mencari kerja, tetapi lebih kepada menciptakan pekerjaan.⁴⁸

d. Koperasi Unit Desa (KUD)

KUD adalah koperasi di pedesaan yang kegiatan usahanya menyediakan kebutuhan masyarakat, khususnya pertanian. KUD merupakan wadah organisasi ekonomi yang bersifat sosial kemasyarakatan.⁴⁹ Pada dasarnya, industri kecil dan industri rumah tangga di pedesaan dapat menciptakan peluang usaha yang berpotensi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menuju kesejahteraan. KUD dapat berfungsi sebagai: (1) Alternatif persoalan finansial, seperti penyediaan kredit, pembentukan modal bersama melalui tabungan, penyediaan sarana produksi, pelaku agroindustri, memasarkan produk, dll; (2) Wadah pelatihan dan pembinaan bagi pengusaha; dan (3) Sarana kemitraan dengan pihak lain.⁵⁰

e. Koperasi Wanita

Koperasi wanita adalah koperasi di pedesaan yang berupaya dalam pemberdayaan wanita, menciptakan wirausaha baru skala mikro dan kecil, mencegah maraknya

⁴⁴Nur Azizah, Oleh Soleh, and Ning Yuli Astuti, "Perancangan Sistem Koperasi Karyawan Menggunakan QRcode Untuk Meningkatkan Pelayanan Pada Koperasi PT Intikemas Putra Makmur," *Journal Sensi: Strategic of Education in Information System* 5, no. 2 (2019), hlm. 176–177.

⁴⁵Budhi Setianto et al., "Meningkatkan Upaya Pemasaran Dan Permodalan Dengan Pendekatan 3.0 Pada Koperasi Karyawan Rumah Sakit Islam Surabaya (KOPKARSIS)," *J-Adimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 9, no. 1 (2021), hlm. 53.

⁴⁶Titis Setianingrum and Sucihatiningih D. W. P., "Pengaruh Motivasi Anggota Dan Kualitas Layanan Terhadap Perilaku Berkoperasi Anggota Koperasi Mahasiswa," *Economic Education Analysis Journal* 8, no. 1 (2019), hlm. 194.

⁴⁷Khoridatul Hidayah, Lilik Sri Hariani, and Riril Mardiana Firdaus, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi, Kualitas Layanan, Dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang," *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 2, no. 2 (2017), hlm. 2.

⁴⁸Munawar Thoharudin, "Peranan Koperasi Mahasiswa Dalam Membentuk Mental Entrepreneurship Mahasiswa," *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal* 4, no. 2 (2017), hlm. 76.

⁴⁹Ansar, Maisar, and Abdul Rahman, "Analisis Kebangkrutan Koperasi Unit Desa (KUD) Bulupoddo," *Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (2020), hlm. 22.

⁵⁰Sirilius Nafanu, "Model Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Berbasis Agribisnis Di Pedesaan Swapraja Biboki," *Agrimor: Jurnal Agribisnis Lahan Kering* 1, no. 2 (2016), hlm. 31.

urbanisasi, serta meningkatkan kesejahteraan.⁵¹ Koperasi wanita kegiatan usahanya adalah kredit (simpan pinjam).⁵²

f. Koperasi Pasar

Koperasi pasar adalah koperasi yang anggotanya pedagang pasar. Pendirian koperasi pasar bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam kegiatan perdagangan.⁵³

Kegiatan usahanya adalah memberikan kredit modal bagi pedagang.⁵⁴

4. Entitas Syariah

Koperasi syariah, KSPPS, Kopontren, dan BMT termasuk ke dalam Lembaga Keuangan Syariah, yaitu badan hukum yang menyelenggarakan kegiatan usaha bidang keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.⁵⁵

a. Koperasi Syariah

Koperasi syariah adalah koperasi dengan berlandaskan kepada syariah Islam.⁵⁶ Keegiatannya berupa usaha produktif dan investasi,⁵⁷ selain itu juga berupa simpan pinjam dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.⁵⁸ Koperasi syariah memiliki indikator berupa: (1) Kerjasama dengan sistem bagi hasil; (2) Besar-kecilnya bagi hasil didasarkan kepada akad awal yang telah disepakati; dan (3) Kerugian dibagi/ditanggung bersama.⁵⁹

b. Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) - Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS)

KJKS adalah koperasi simpan pinjam dengan berlandaskan kepada syariah Islam, dengan sistem bagi hasil pada tata kelola finansialnya.⁶⁰ Semenjak tahun 2015, KJKS

⁵¹Cenny Julitasari Timur and Inayati Nuraini Dwiputri, "Eksistensi Koperasi Wanita Dalam Pencegahan Feminisasi Kemiskinan," *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan* 1, no. 1 (2021), hlm. 79.

⁵²Sefitri Ristia Dewi and Arfida Boedirochminarni, "Analisis Penyaluran Kredit Koperasi Wanita Unit Simpan Pinjam Di Kabupaten Trenggalek," *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 2, no. 3 (2018), hlm. 481.

⁵³Edi Setiawan and Yusran Abdul Fauzi, "Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia (Studi Kasus Pada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Ngudi Lestari Desa Sanan, Girimarto, Wo)," *Prima Ekonomika: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 12, no. 2 (2021), hlm. 22.

⁵⁴Yusuf Wibisono, "Penerapan Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)," *Jurnal Ilmu Manajemen Advantage* 3, no. 2 (2019), hlm. 120.

⁵⁵Devid Frastiawan Amir Sup, *Pengantar Perbankan Syariah Di Indonesia (Sejarah, Perkembangan, Regulasi, Dan Fatwa)* (Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2022), hlm. 21.

⁵⁶Auliana Yuwannita and Nita Erika Ariani, "Analisis Hubungan Pengendalian Internal Versi COSO Terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Baitul Qiradh Anggota Pusat Koperasi Syariah Nangroe Aceh Darussalam," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 1, no. 1 (2016), hlm. 202.

⁵⁷Aam Slamet Rusydiana and Abrista Devi, "Mengembangkan Koperasi Syariah Di Indonesia: Pendekatan Interpretative Structural Modelling (ISM)," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2018), hlm. 2.

⁵⁸Nur Hafifah, Rini Rahayu Kurniati, and Daris Zunaida, "Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Dan Manfaat Pada Pembiayaan Rahn Tasjily (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Darumafatihil Ulum Jawa Timur)," *JIAGABI: Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis* 10, no. 2 (2021), hlm. 334.

⁵⁹Fidyah Jayatri and Dwi Yanuarindah Putri, "Strategi Koperasi Syariah Sidogiri Cabang Pembantu Yosowilangun Dalam Memberdayakan Masyarakat Ekonomi Lemah Di Desa Yosowilangun Lor Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang," *Education: Economics & Education Journal* 2, no. 1 (2020), hlm. 16.

⁶⁰Erfan Karyadiputra, "Aplikasi Sistem Informasi Koperasi Berbasis Jasa Keuangan Syariah," *Technologia: Jurnal Ilmiah* 7, no. 3 (2016), hlm. 142.

berubah menjadi KSPPS.⁶¹ KSPPS adalah koperasi dengan kegiatan usaha berupa simpanan, pinjaman, dan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah, serta pengelolaan zakat, *infaq*/sedekah, dan wakaf.⁶² Pengoperasian KSPPS disandarkan kepada aturan syariah dan aturan koperasi (regulasi) sepanjang tidak bertentangan dengan hukum syariah.⁶³

c. Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren)

Kopontren adalah koperasi yang anggotanya masyarakat pesantren (baik yang berada di dalam atau di luar pondok). Kopontren tidak hanya berdimensi sosial, tetapi juga berdimensi nilai-nilai Islam yang terintegralistik dengan kegiatan anggotanya dengan tujuan meningkatkan kondisi ekonomi melalui usaha bersama yang *amanah* berdasarkan akidah Islam.⁶⁴

d. *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT)

BMT termasuk juga ke dalam koperasi, dan berada di bawah naungan Dinas Koperasi. BMT didirikan dan dikembangkan oleh masyarakat (menggunakan sumber daya, dana, dan/atau modal masyarakat). Jika dilihat dari segi operasionalnya, BMT tampak berbeda dengan koperasi, bahkan cenderung sejajar dengan aktivitas perbankan syariah.⁶⁵ BMT di Ponorogo Jawa Timur Indonesia, termasuk ke dalam KSU, koperasi syariah, atau koperasi.

D. KESIMPULAN

Koperasi di Ponorogo Jawa Timur Indonesia terbagi menjadi 430 koperasi yang telah bersertifikat NIK dan 412 koperasi yang belum bersertifikat NIK. Koperasi di Ponorogo Jawa Timur Indonesia dapat ditipologikan menjadi 4 (empat): (1) Berdasarkan tingkatannya (primer koperasi, koperasi sekunder, dan pusat koperasi); (2) Berdasarkan aktivitasnya (KSP, KSU, KBPR, koperasi produsen, koperasi konsumen, koperasi jasa, dan koperasi industri kerajinan); (3) Berdasarkan keanggotaannya (KPN-KPRI, koperasi karyawan, koperasi mahasiswa, KUD, koperasi wanita, dan koperasi pasar); (4) Entitas syariah (koperasi syariah, KJKS-KSPPS, Kopontren, and BMT).

B. DAFTAR PUSTAKA

Afifudin. "Monopoli Bisnis Koperasi Simpan Pinjam Ditinjau Dari Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian." *Jurnal USM Law Review* 1, no. 1 (2018).
Agustina, Nani, Entin Sutinah, and Rizal Gustiar. "Sistem Informasi Peminjaman Dana Pada

⁶¹Mulyadi Muslim and Nenengsih, "Penerapan Pembebasan Denda Kepada Nasabah Yang Terkena Dampak Pandemi Covid-19 Pada KSPPS Kota Padang," *Kinerja: Jurnal Ekonomi & Manajemen* 18, no. 1 (2021), hlm.98.

⁶²Farid Hidayat, "Alternative Sistem Engawasan Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Mewujudkan Syariah Compliance," *Jurnal Mahkamah: Kajian Ilmu Hukum dan Hukum Islam* 1, no. 2 (2016), hlm. 393.

⁶³Nurul Hasanah, Silvia Rosa, and Ach. Bakhrul Muchtasib, "Pendampingan Pendirian Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Koperasi Dana Bakti Sahabat," *Mitra Akademia* 1, no. 2 (2018), hlm. 1.

⁶⁴Danty Safira Dewi and Tika Widiastuti, "Pemberdayaan Ekonomi Karyawan Pesantren Oleh Koperasi Al-Mawaddah: Studi Kasus Pesantren Putri Al-Mawaddah," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 3, no. 3 (2016), hlm. 224.

⁶⁵Elfa Murdiana, "Menggagas Payung Hukum Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Sebagai Koperasi Syariah Dalam Bingkai Ius Constituendum," *Jurnal Penelitian* 10, no. 2 (2016), hlm. 274–275.

- Koperasi Karyawan Dengan Pendekatan Sekuensial Linier.” *Infotekjar: Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan* 4, no. 1 (2019).
- Andreas, David, Dodik Ridho Nurrochmat, and Setiadi Djohar. “Strategi Pengembangan Model Bisnis Koperasi Serba Usaha Pinto Jaya.” *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen* 6, no. 2 (2020).
- Ansar, Maisar, and Abdul Rahman. “Analisis Kebangkrutan Koperasi Unit Desa (KUD) Bulupoddo.” *Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 2 (2020).
- Arifah, Sudati Nur, Hanung Eka Atmaja, and Dian Marlina Verawati. “Mengukur Kesehatan Dan Perkembangan Koperasi Dengan Model Analisis Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Pegawai Negeri Kota Magelang Periode 2012-2016).” *Jurnal Rekomen: Riset Ekonomi dan Manajemen* 2, no. 2 (2019).
- Arismawati, Kadek Nanik, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, and Anantawikrama Tungga Atmadja. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP, Kematangan Usia, Perilaku, Dan Efektivitas Kinerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Buleleng (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kec.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi UNDIKSHA* 8, no. 2 (2017).
- Azizah, Nur, Oleh Soleh, and Ning Yuli Astuti. “Perancangan Sistem Koperasi Karyawan Menggunakan Qrcode Untuk Meningkatkan Pelayanan Pada Koperasi PT Intikemas Putra Makmur.” *Journal Sensi: Strategic of Education in Information System* 5, no. 2 (2019).
- Bratama, Wiranda Putri. “Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Selamat Sejahtera (KPRI Matra Banyuasin).” Politeknik Negeri Sriwijaya, 2019.
- Cahyaningrum, Dian. “Bentuk Badan Hukum Koperasi Untuk Menjalankan Kegiatan Usaha Perbankan.” *Negara Hukum Membangun Hukum untuk Keadilan dan Kesejahteraan* 8, no. 1 (2017).
- Damayanti, F., A. M. Nugroho, and H. Santosa. “Tipologi Rumah Jawa Di Kawasan Perdesaan Sumber Polaman Lawang.” *Jurnal Reka Buana* 2, no. 1 (2016).
- Dewanto, Fuad Kurnia, Sugiarto, and Fawwaz Ali Akbar. “Pembuatan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam KPRI Wanna Raharja Berbasis Web.” *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi (JIFoSI)* 1, no. 2 (2020).
- Dewi, Danty Safira, and Tika Widiastuti. “Pemberdayaan Ekonomi Karyawan Pesantren Oleh Koperasi Al-Mawaddah: Studi Kasus Pesantren Putri Al-Mawaddah.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 3, no. 3 (2016).
- Dewi, Sefitri Ristia, and Arfida Boedirochminarni. “Analisis Penyaluran Kredit Koperasi Wanita Unit Simpan Pinjam Di Kabupaten Trenggalek.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 2, no. 3 (2018).
- Edy, Irwan Christanto, Shandy Marsono, and Supriyono. “Pelatihan: Strategi Pemberdayaan Koperasi Di Era Digital Pada Koperasi Ksb 210 Sumber Surakarta.” *Wasana Nyata: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 2, no. 2 (2018).
- Fadhilah, Hana. “Analisis Kesehatan Koperasi Berdasarkan Peraturan Nomor 06/PER/DEP.6/IV/2016 (Survei Pada KSP Nurhafa Husnul Khotimah Bandung.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan* 14, no. 2 (2020).
- Fahmi, Annas Syams Rizal, Devid Frastiawan Amir Sup, Muhammad Irkham Firdaus, Fadhila Sukur Indra, and Meitria Cahyani. “Pandangan Bisnis Syariah Terhadap Perkembangan Financial Technology (Study Kasus Fitur Serbu Seru Dalam Aplikasi Bukalapak).” In *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*,. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2022.

- Fawahan, Lian, and Ita Marianingsih Purnasari. "Konsep Mudharabah Dalam Mendukung UMKM Di Masa Pandemi Covid-19." *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2022).
- Febriantika, Vella Wahyu. "Kinerja Koperasi: Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Tidak Aktifnya Koperasi Gotong Royong Kota Blitar." *Kebijakan dan Manajemen Publik* 4, no. 3 (2016).
- Fiani, I. D., N. K. Windrati, M. Arisanty, and D.K. Dewi. "Tipologi Gaya Video Instruksional Di Universitas Terbuka TV." *Ikomik: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi* 1, no. 1 (2021).
- Ghulam, Zainil. "Implementasi Maqashid Syariah Dalam Koperasi Syariah." *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2016).
- Hafifah, Nur, Rini Rahayu Kurniati, and Daris Zunaida. "Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Dan Manfaat Pada Pembiayaan Rahn Tasjily (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Darumafatihil Ulum Jawa Timur)." *JIAGABI: Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis* 10, no. 2 (2021).
- Hartanto, Selamat, and Devid Frastiawan Amir Sup. "Konsep Hybrid Contract Di Indonesia Dalam Perspektif Fatwa DSN-MUI." *Journal of Islamic Economics and Finance Studies (JIEFeS)* 3, no. 1 (2022).
- Hasanah, and Azimah Hanifah. "Implementasi Model Pengembangan Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP)." *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 1, no. 1 (2020).
- Hasanah, Nurul, Silvia Rosa, and Ach. Bakhrul Muchtasib. "Pendampingan Pendirian Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Koperasi Dana Bakti Sahabat." *Mitra Akademia* 1, no. 2 (2018).
- Hidayah, Khoridatul, Lilik Sri Hariani, and Riril Mardiana Firdaus. "Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi, Kualitas Layanan, Dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang." *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 2, no. 2 (2017).
- Hidayat, Farid. "Alternative Sistem Engawasan Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Mewujudkan Syariah Compliance." *Jurnal Mahkamah: Kajian Ilmu Hukum dan Hukum Islam* 1, no. 2 (2016).
- Hikmawati, Syahriyah Semaun, and Damirah. "Peran Koperasi Pondok Pesantren DDI Lilbanat Pare-Pare Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru Dan Santri." *Banco: Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah* 1, no. 2 (2019).
- Jayatri, Fidyah, and Dwi Yanuarindah Putri. "Strategi Koperasi Syariah Sidogiri Cabang Pembantu Yosowilangun Dalam Memberdayakan Masyarakat Ekonomi Lemah Di Desa Yosowilangun Lor Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang." *Education: Economics & Education Journal* 2, no. 1 (2020).
- Juwariyah, and Anita Rosmawarni. "Strategi Marketing Mix Koperasi Dalam Meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) Di Pukopal Kodiklatal Surabaya." *Improvement: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 1, no. 1 (2021).
- Karyadiputra, Erfan. "Aplikasi Sistem Informasi Koperasi Berbasis Jasa Keuangan Syariah." *Technologia: Jurnal Ilmiah* 7, no. 3 (2016).
- Lestari, Heni Puji, Kusni Hidayati, and Ali Rasyidi. "Analisis Peranan Cashback Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Umur Piutang Pada CV Master Mat Surabaya." *E-Journal Akuntansi "EQUITY"* 2, no. 3 (2016).
- Maghfiroh, Siti, and Rusdarti. "Pengaruh Kepuasan, Antusiasme, Dan Switching Barrier Terhadap Loyalitas Anggota Pada Koperasi Serba Usaha." *Economic Education Analysis Journal* 5, no. 1 (2016).
- Muhammady, Saiful Akbar. *Laporan Praktek Kerja Nyata: Pelaksanaan Manajemen Produksi Susu Sapi Perah Pada Koperasi Galur Murni Jember*. Jember, 2019.

- Murdiana, Elfa. “Menggagas Payung Hukum Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Sebagai Koperasi Syariah Dalam Bingkai Ius Constituendum.” *Jurnal Penelitian* 10, no. 2 (2016).
- Muslim, Mulyadi, and Nenengsih. “Penerapan Pembebasan Denda Kepada Nasabah Yang Terkena Dampak Pandemi Covid-19 Pada KSPPS Kota Padang.” *Kinerja: Jurnal Ekonomi & Manajemen* 18, no. 1 (2021).
- Nafanu, Sirilius. “Model Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Berbasis Agribisnis Di Pedesaan Swapraja Biboki.” *Agrimor: Jurnal Agribisnis Lahan Kering* 1, no. 2 (2016).
- Nawang Sari, Yesti, and Iwan Setya Putra. “Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Dalam Menurunkan Tingkat Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Kharisma Mitra Karya.” *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi (KOMPILEK)* 8, no. 1 (2016).
- Ndruru, Tuberta, and Martua Sitorus. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Koperasi Dan Citra Koperasi Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Koperasi Serba Usaha Mitra Karya Lubuk Pakam.” *Journal of Management Science (JMAS)* 1, no. 4 (2018).
- Nino, I. J. “Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bhakti Kupang.” *BisMan: Jurnal Bisnis & Manajemen* 3, no. 1 (2018).
- Nugraha, Agus Bambang. “Politik Hukum Terhadap Koperasi Indonesia.” *Cakrawala: Jurnal Penelitian Sosial* 5, no. 2 (2016).
- Pradnyawati, I Gusti Ayu Anom, I Wayan Suwendra, and I Nyoman Sujana. “Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi Pegawai Negeri Setya Graha Di Kecamatan Mendoyo Tahun 2017.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA* 11, no. 1 (2019).
- Purwanti, Dwi. “Strategi Pengelolaan Piutang Yang Efektif Pada Unit Simpan Pinjam KUD Gartamina Kecamatan Manyar.” Universitas Muhammadiyah Gresik, 2017.
- Rahmi, Rifa Awaliyah, Trisiliadi Supriyanto, and Siwi Nugrahaeni. “Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah.” *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2022).
- Rusydiana, Aam Slamet, and Abrista Devi. “Mengembangkan Koperasi Syariah Di Indonesia: Pendekatan Interpretative Structural Modelling (ISM).” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2018).
- Sakdia. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bakti Guru Palembang.” *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 3, no. 2 (2019).
- Saputra, Agung, and M. Rizky Ardiansyah. “Strategi Pengembangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Di Kota Medan.” *Jurnal Administrasi Publik dan Kebijakan (JAPK)* 1, no. 1 (2021).
- Setianingrum, Titis, and Sucihatningsih D. W. P. “Pengaruh Motivasi Anggota Dan Kualitas Layanan Terhadap Perilaku Berkoperasi Anggota Koperasi Mahasiswa.” *Economic Education Analysis Journal* 8, no. 1 (2019).
- Setianto, Budhi, Difran Nobel Bistara, Agus Aan Adriansyah, and Akas Yekti Pulih Asih. “Meningkatkan Upaya Pemasaran Dan Permodalan Dengan Pendekatan 3.0 Pada Koperasi Karyawan Rumah Sakit Islam Surabaya (KOPKARSIS).” *J-Adimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 9, no. 1 (2021).
- Setiawan, Edi, and Yusran Abdul Fauzi. “Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia (Studi Kasus Pada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Ngudi Lestari Desa Sanan, Girimarto, Wo.” *Prima*

- Ekonomika: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 12, no. 2 (2021).
- Suhasti, Wuri, Lazineatul Febry Handayani, and Yulianto P. Winarno. "Pengaruh Persepsi, Religiusitas, Dan Pendapatan Masyarakat Muslim Kabupaten Sleman Terhadap Minat Berwakaf Uang." *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2022).
- Sup, Devid Frastiawan Amir. "Al-Qawa'id Al-Fiqhiyah: Tantangan Ilmiah Kemunculannya Dan Aplikasinya Dalam Bidang Ekonomi Shari'ah." *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya dan Sosial* 8, no. 2 (2021).
- . "Cessie Dalam Tinjauan Hukum Islam." *Jurisprudensi: Jurnal Ilmu Syariah, Perundangan-Undangan dan Ekonomi Islam* 11, no. 1 (2019).
- . "Government Efforts to Prevent Potential Violence Against Women During the Covid-19 Pandemic in Indonesia." *Syariah: Jurnal Hukum dan Pemikiran* 21, no. 1 (2021).
- . "Mengawal Nilai-Nilai Produksi Melalui Amdal: Perspektif Ekonomi Syariah." In *Isu-Isu Kontemporer Dalam Pendidikan, Ekonomi, Dan Hukum*, Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2021.
- . *Pengantar Perbankan Syariah Di Indonesia (Sejarah, Perkembangan, Regulasi, Dan Fatwa)*. Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2022.
- . "Relevansi Konsep Hutan Wakaf Dengan Konsep Wakaf Di Dalam Islam." *Islamic Economics Journal* 7, no. 1 (2021).
- . "The State's Efforts in Preserving the Environment Through Regulation." *Sustainability: Theory, Practice and Policy* 1, no. 2 (2021).
- . "Tinjauan Masalah Terhadap Amdal." *Muslim Heritage* 4, no. 1 (2019).
- . "Wakaf Kontemporer Di Indonesia Dalam Perspektif Hukum Dan Fatwa." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2021).
- Sup, Devid Frastiawan Amir, Annas Syams Rizal Fahmi, Faridl Noor Hilal, and Muhammad Irkham Firdaus. "Dinamika Regulasi Sertifikasi Halal Di Indonesia." *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* 10, no. 1 (2020).
- Sup, Devid Frastiawan Amir, and Ifandi Suhendi. "The Concept of Muqasah on Murabahah Financing in the Perspective of Fatwa DSN-MUI." *Kodifikasi: Jurnal Penelitian Islam* 16, no. 1 (2022).
- Syahputera, Riza, and Martha Rianty N. "Peranan Ketua Pengurus Dan Manajer Dalam Penyusunan Dan Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Koperasi Di Kota Palembang." *Akuntansi dan Manajemen* 14, no. 2 (2019).
- Thoharudin, Munawar. "Peranan Koperasi Mahasiswa Dalam Membentuk Mental Entrepreneurship Mahasiswa." *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal* 4, no. 2 (2017).
- Timur, Cenny Julitasari, and Inayati Nuraini Dwiputri. "Eksistensi Koperasi Wanita Dalam Pencegahan Feminisasi Kemiskinan." *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan* 1, no. 1 (2021).
- Tiwang, J., F. Warouw, and S. Supardjo. "Analisis Tipologi Wilayah Peri-Urban Di Kecamatan Mandolang." *Sabua: Jurnal Lingkungan Binaan dan Arsitektur* 9, no. 1 (2020).
- Umar, Ismail, Sunarsih, and Desvira Zain. "Implementasi Peran, Tugas, Dan Tanggung Jawab Dinas Terhadap Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Pada Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, Dan UKM Di Kota Singkawang." *Eksos* 17, no. 1 (2021).
- Virmayani, Putu Crysma, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, and Anantawikrama Tungga Atmadja. "Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi, Budaya Etis Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan

- (Fraud) Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Buleleng.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi UNDIKSHA* 7, no. 1 (2017).
- Wanita, Nur, and Syaakir Sofyan. “Problematika Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Pada Kopsyah BMT Di Kota Palu).” *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum* 13, no. 1 (2019).
- Wetina, Odilya F., Christien C. Foenay, and Paulina Y Amtiran. “Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Benefactor Di Kota Kupang.” *Jurnal Ekobis: Ekonomi, Bisnis & Manajemen* 11, no. 1 (2021).
- Wibisono, Yusuf. “Penerapan Menejemen Risiko Pada Pengelolaan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI).” *Jurnal Ilmu Manajemen Advantage* 3, no. 2 (2019).
- Widiati, Wina. “Aplikasi Pengolahan Data Koperasi Simpan Pinjam Untuk Meningkatkan Pelayanan Koperasi.” *IJSE: Indonesian Journal on Software Engineering* 3, no. 2 (2017).
- Wulandari, Siswi, and Rully Noor Oktaviana. “PKM Legalisasi Koperasi Kepada Pengurus Koperasi Pesona Mandiri Pasar Minggu Jakarta Selatan.” *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1, no. 3 (2020).
- Yusuf, Burhanuddin. “Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah.” *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen* 6, no. 1 (2016).
- Yuwannita, Auliana, and Nita Erika Ariani. “Analisis Hubungan Pengendalian Internal Versi COSO Terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Baitul Qiradh Anggota Pusat Koperasi Syariah Nangroe Aceh Darussalam.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 1, no. 1 (2016).